

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. M. Djamil Padang mengenai karakteristik pasien vertigo vestibular perifer pada periode 2023-2024, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pasien vertigo vestibular perifer di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebagian besar berusia dewasa muda hingga lanjut (18-59 tahun).
2. Jumlah pasien perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, menunjukkan adanya kecenderungan yang lebih tinggi pada perempuan untuk mengalami vertigo vestibular perifer.
3. BPPV adalah jenis vertigo yang paling banyak ditemukan, diikuti oleh labirinitis, *Ménière*, dan neuritis vestibular.
4. Gejala pusing ditemukan pada sebagian besar pasien (92,3%) sebagai manifestasi utama vertigo, disertai dengan tinnitus pada 46 pasien (50,5%), serta diikuti oleh gejala lainnya seperti mual, muntah, nistagmus dan gangguan pendengaran.
5. Pengobatan yang paling sering digunakan adalah betahistine berupa kombinasi antarobat maupun kombinasi obat dengan manuver reposisi.
6. Rekurensi gejala vertigo pada pasien dengan BPPV, *Ménière*, NV, dan labirinitis relatif rendah, menunjukkan bahwa pengobatan yang tepat dapat mengurangi kekambuhan.

6.2 Saran

1. Diperlukan studi lebih lanjut dengan desain longitudinal untuk memantau perkembangan pasien vertigo perifer dalam jangka panjang, guna menilai efektivitas pengobatan jangka panjang dan kemungkinan terjadinya rekurensi pada berbagai jenis vertigo perifer seperti BPPV, *Ménière*, neuritis vestibular, dan labirinitis.